

4 August 2015

Equity Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2014	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	3,717.6	2,850.3	3,349.5
Volume transaksi (jt shm)	4,641.5	3,765.7	4,704.6
Net asing (Rp miliar)	176.0	328.0	341.0
Net asing (jt shm)	-23.4	164.5	126.4
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	4,545.6	4,564.9	4,567.2

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,916	-13.4%	-1.2%	-18.5%
Basic Industry	396	-28.1%	-0.4%	-27.2%
Consumer	2,170	3.9%	-1.3%	-0.3%
Finance	689	1.6%	1.8%	-5.9%
Infrastructure	1,007	-13.1%	-0.9%	-13.2%
Misc. Industry	1,176	-14.0%	0.3%	-10.1%
Mining	968	-37.1%	-0.9%	-29.3%
Property	508	11.7%	0.7%	-3.3%
Trade	924	0.7%	-1.1%	5.1%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	4,800	-6.2%	0.0%	-8.2%
FSSTI	Singapura	3,193	-3.8%	-0.3%	-5.1%
KLCI	Malaysia	1,744	-7.0%	1.2%	-1.0%
SET	Thailand	1,442	-5.1%	0.1%	-3.7%
KOSPI	Korsel	2,008	-3.5%	-1.1%	5.2%
SENSEX	India	28,187	9.6%	0.3%	2.5%
HSI	Hongkong	24,411	-0.8%	-0.9%	3.4%
NKY	Jepang	20,548	32.8%	-0.2%	17.7%
AS30	Australia	5,664	2.4%	-0.3%	5.7%
IBOV	Brasil	50,138	-11.4%	-1.4%	0.3%
DJI	Amerika	17,598	6.2%	-0.5%	-1.3%
SX5P	Eropa	3,456	17.5%	0.7%	15.1%
UKX	Inggris	6,689	0.2%	-0.1%	1.9%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily %
TLKM	42.76	2,888.4	-0.25	-0.58%
TINS	0.035	472.7	0.00	3.23%
ANTM	0.037	502.2	0.00	13.33%
*Rp/US\$	13,510			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	7.22		
Kredit Bank IDR	14.37		
BI Rate (%)	7.50	7.26%	7.43
Fed Funds Target	0.25	0.10%	0.25
ECB Main Refinancing	0.05	0.20%	0.05
Domestic Yen Interest Cal	0.07	0.40%	0.07

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	45.2	-53.9%	-2.0	-4.14%
CPO/ ton	531.2	-10.1%	-17.1	-3.11%
Karet/ kg	1.62	-12.9%	0.0	-0.53%
Nikel/ ton	10,696	-41.7%	-297.5	-2.71%
Timah/ ton	16,025	-28.5%	-365.0	-2.23%
Emas/tr. oz	1,066.8	-15.6%	-9.0	-0.82%
Batu Bara/ ton**	61.8	-25.4%	-0.6	-0.96%
Tepung Terigu/ ton***	209.9	-31.5%	0.0	0.00%
Jagung/bushel	3.6	4.9%	0.0	-1.23%
Ethanol/gal	1,484.0	-29.0%	0.0	-1.40%
Gas Alam/ mmbtu	2.8	-28.1%	0.0	0.36%

*1) Europe-CIF ARA, 90-days-forward price,
 **2) Sumber www.globalcc

Sumber : Bloomberg

Market Review

Indeks di bursa Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin, Dow Jones mencatatkan pelemahan 92 poin (-0,52%) pada level 17.598, S&P turun 6 poin (-0,26%) pada level 2.098, dan Nasdaq turun 13 poin (-0,26%) pada level 5.115. Bursa Wall Street melemah setelah tertekan oleh melemahnya harga saham-saham energy yang disebabkan oleh turunnya harga minyak dunia serta adanya kekhawatiran terhadap data manufaktur di China. Dari Eropa bursa ditutup bervariasi, DAX menguat 135 poin(+1,19%) pada level 11.444, FTSE melemah 7 poin (-0,11%) pada level 6.689. Adanya kekhawatiran terhadap data manufaktur di China juga sempat menekan pergerakan index di eropa, sehingga membuat index eropa dibuka melemah, namun pada akhirnya index eropa ditutup bervariasi.

Indeks harga saham gabungan mengawali perdagangan di teritori negatif merespon pelemahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika (USD). Meskipun sempat menguat ditengah perdagangan seiring rilis data inflasi, namun akhirnya harus menutup perdagangan dengan mencatatkan pelemahan 2,34 poin (0,05%) pada level 4.800. Investor asing mencatatkan beli bersih (foreign net buy) sebesar Rp327,99M di pasar regular dan negosiasi. Sektor barang konsumsi dan pertanian yang masing-masing terkoreksi 29,10 poin (-1,28%) dan 22,80 poin (-1.18%) menjadi penyumbang terbesar bagi pelemahan tersebut. Pergerakan indeks terkena imbas kembali tertekannya nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika (USD) ke level Rp13.504/US\$.

Kembali tertekannya rupiah, dan akan rilisnya beberapa data makro ekonomi seperti data pertumbuhan ekonomi (GDP) untuk kuartal ke-2, serta bervariasinya laporan keuangan emiten akan membuat sebagian investor akan memilih untuk melakukan wait and see. Indeks harga saham gabungan diprediksi akan bergerak mix cenderung menguat terbatas dengan support 4.775 sementara resist 4.840. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain: BBKA, LPCK, BBNi dan ICBP.

News Highlights

PT Indocement Tungal Perkasa (INTP) akan memangkas anggaran belanja modal (capex) tahun ini. pada awal tahun 2015 perseroan menganggarkan capex sebesar Rp4-5T, namun pada semester pertama tahun ini direvisi menjadi Rp3,5T.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) berencana masuk sebagai investor baru proyek tol Pemalang-Batang sepanjang 39,2 Kilo Meter (KM). WSKT sudah menyampaikan proposal minat sebagai investor untuk proyek tol Pemalang-Batang yang sempat mangkrak kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Untuk mendukung rencana itu, Waskita telah menyiapkan dana Rp5T sebagai bentuk keseriusan untuk mengakuisisi saham mayoritas pemegang saham lama.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 6,1T pada semester I-2015, tumbuh 11% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 5,5T. Namun, laba bersih perseroan turun 67,8% menjadi Rp33,35M dari Rp103,6M

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS) mencatat pendapatan perseroan yang dibukukan sepanjang semester I 2015 mencapai Rp1,06T, atau meningkat 25,39% dari tahun sebelumnya Rp843,17M di periode yang sama.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan laju inflasi pada Juli 2015 mencapai 0,93%. Meski ada puasa dan lebaran, inflasi masih bisa dijaga di bawah 1%. Inflasi tahun kalender dari Januari-Juli 2015 adalah 1,9%. Sementara inflasi year on year, dari Juli 2014-Juli 2015 adalah 7,26%.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+) / Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	6.700	7.550	12,69%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2.190	3.575	63,24%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	665	1.600	140,60%
Selamat Sempurna	SMSM	HOLD	4.785	5.350	11,81%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	9.700	13.200	36,08%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	10.450	13.900	33,01%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	13.250	11.800	-10,94%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	4.815	8.000	66,15%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4.250	4.100	-3,53%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1.170	1.150	-1,71%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	1.400	1.600	14,29%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	20.050	24.000	19,70%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	303	360	18,81%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9.850	14.950	51,78%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	4.900	6.500	32,65%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2.270	4.400	93,83%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3.855	4.700	21,92%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1.795	2.150	19,78%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2.670	4.400	64,79%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	12.650	17.400	37,55%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	6.000	8.600	43,33%
Unilever	UNVR	HOLD	38.875	39.375	1,29%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1.710	2.000	16,96%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	16.500	15.050	-8,79%
Heavy Equipment :					
United Tractor	UNTR	BUY	19.900	28.000	40,70%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5.650	8.175	44,69%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	4.000	5.000	25,00%
Metals & Mining :					
Aneka tambang	ANTM	SELL	479	930	94,15%
Timah	TINS	BUY	615	1.700	176,42%
Vale Indonesia	INCO	BUY	1.925	4.750	146,75%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	19.800	30.000	51,52%
BW Plantation	BWPT	BUY	387	1.450	274,68%
London Sumatera	LSIP	HOLD	1.320	2.450	85,61%
Sampoerna Agro	SGRO	BUY	1.665	2.700	62,16%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	361	525	45,43%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	500	820	64,00%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1.845	2.500	35,50%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1.085	1.550	42,86%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	1.150	1.420	23,48%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1.820	1.500	-17,58%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	416	600	44,23%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	4.300	4.150	-3,49%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	2.920	3.300	13,01%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3.080	4.475	45,29%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3.800	3.050	-19,74%
Tower Bersama	TBIG	BUY	8.300	10.400	25,30%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	BUY	935	1.300	39,04%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.